

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pada penelitian novel *Lengking Burung Kasuari* karya Nunuk Y Kusmiana ini mempunyai 3 Jenis Konflik dan 3 sebab konflik didalamnya. Ketiga jenis konflik itu diantaranya adalah Konflik Pribadi, Konflik Rasial dan Konflik Antar kelas. Sebab konflik yang ditemukan peneliti juga terdapat tiga yaitu perbedaan antar perorangan, perbedaan kebudayaan, dan bentrokan kepentingan.

Kajian Sosiologi yang digunakan oleh peneliti membantu dalam membedah ekstrinstik dengan menggunakan Soerjono Soekanto. Interinsik yang juga dipakai untuk membantu melihat bagaimana Tokoh, Tema, Alur dan Latar dari Novel *Lengking Burung Kasuari* tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam novel *Lengking Burung Kasuari* memiliki tema Persahabatan. Tema pendukung yang terdapat pada Tema tersebut adalah Mitos yang menjadi perpecahan sahabat. Tema pendukung terbentuk karena tukang potong *kep* tidak benar adanya. Tukang potong *kep* hanya membuat perpecahan pada novel *Lengking Burung Kasuari*. Tokoh yang berperan dalam jalannya cerita pada novel tersebut adalah Asih, Sendy, Tutik, Ibu Asih, Ayah Asih, Tante tamb, Tante Bahar dan Om karake.

Hasil yang ditemukan pada analisis jenis-jenis konflik dan sebab konflik terdapat 66 konflik pribadi, 5 konflik Rasial, dan 4 konflik antar kelas. Lalu sebab konflik terdapat 40 Perbedaan antar perorangan, 8 Perbedaan kebudayaan dan 27 Bentrokan kepentingan.

Konflik yang terjadi pada novel LBK juga terjadi nyata di pedalaman Irian. Masih banyak persoalan yang melihat dari faktor ras, etnis dan agama. Hasil dari konflik yang terjadi dalam Novel Lengking Burung Kasuari adalah permasalahan sehari-hari yang dekat dengan pembaca. Namun sering kali pembaca tidak bisa membayangkan bagaimana lokasi yang terdapat pada novel, karena penggambaran yang kurang jelas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran sehingga dapat memberikan manfaat termasuk bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan:

1. Penulis novel Lengking Burung Kasuari (LBK) menggunakan konteks kebudayaan dalam menaikan konflik dalam novel tersebut. konflik antar Ras, Agama dan budaya dapat menjadi pelajaran untuk seluruh pembaca. Pelajaran tersebut semoga dapat di implementasikan kepada kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lebih mendalam menggunakan metode lain. Novel ini selain memperlihatkan konflik Ras, Agama dan Budaya juga mengangkat gender dan status. Konflik dalam novel LBK juga mengangkat status atau strata kedudukan seseorang dalam pekerjaannya.